

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan sistem komputerisasi telah menjadi standar di berbagai sektor, termasuk pengelolaan tugas sehari-hari. Teknologi ini memberikan kemudahan dan efisiensi, serta mempercepat proses yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama menjadi lebih cepat dan efektif.

Dalam lingkungan kepolisian, seperti Polda Sumatera Selatan, pengelolaan data dan dokumentasi kegiatan menjadi bagian integral dari tugas sehari-hari. Khususnya di unit penempatan IT, di mana teknologi informasi memainkan peran penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional.

Namun, seringkali, proses penyediaan informasi mengenai berita atau kegiatan di Polda Sumatera Selatan, terutama di unit IT, masih dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang belum terintegrasi dengan baik. Penulis menemukan bahwa informasi mengenai berita dan kegiatan instansi di bidang IT belum tersedia secara publik. Dalam menerima informasi mengenai berita, serta kegiatan di bidang IT, pihak yang terkait seperti pegawai, staf, termasuk pimpinan dan instansi, cenderung menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp* grup atau aplikasi serupa untuk penyebaran informasi berita. Hal ini menciptakan kebutuhan akan penyediaan informasi yang lebih transparan dan mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan.

Untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan kegiatan, Polda Sumatera Selatan perlu memperkenalkan Aplikasi Kebutuhan Portal Berita

yang terintegrasi dengan baik pada unit penempatan IT. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan petugas di unit IT dapat dengan mudah dan efisien mengakses informasi berita yang terkait. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan akses yang cepat dan terstruktur terhadap informasi kegiatan bagi semua pihak yang berkepentingan, termasuk pimpinan dan instansi terkait.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir ini dengan judul “**Aplikasi Kebutuhan Portal Berita Berbasis Website Pada Polda Sumatera Selatan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana membangun Aplikasi Kebutuhan Portal Berita Berbasis Website Pada Polda Sumatera Selatan?".

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini memiliki arah yang lebih jelas, penting untuk menetapkan batasan masalah yang tepat. Berikut beberapa batasan masalah yang akan diterapkan:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada perancangan Aplikasi Kebutuhan Portal Berita yang terintegrasi di lingkungan Polda Sumatera Selatan, khususnya pada unit penempatan IT.
2. Analisis akan terbatas pada proses penyediaan informasi mengenai berita atau kegiatan yang saat ini masih dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang belum terintegrasi dengan baik di unit IT Polda Sumatera Selatan.
3. Implementasi Aplikasi Kebutuhan Portal Berita akan mencakup pengembangan fitur dan fungsionalitas yang sesuai dengan kebutuhan

pengguna, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan kegiatan di Polda Sumatera Selatan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Aplikasi Kebutuhan Portal Berita yang akan meningkatkan efisiensi pengelolaan kegiatan di Polda Sumatera Selatan, khususnya di unit IT. Dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*, sistem ini akan memberikan akses cepat dan terstruktur terhadap informasi berita terkait, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi berita, serta memperbaiki pengelolaan data menjadi lebih terorganisir.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dengan merancang Aplikasi Kebutuhan Portal Berita Berbasis Website Pada Polda Sumatera Selatan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan kegiatan sehari-hari dengan memberikan akses cepat dan terstruktur terhadap informasi kegiatan. Selain itu, transparansi dalam pelaporan dan dokumentasi juga akan meningkat, memungkinkan akses yang lebih cepat dan akurat bagi semua pihak terkait. Penelitian ini juga akan menjadi contoh dalam pengembangan teknologi informasi di lingkungan kepolisian, menginspirasi peningkatan efisiensi operasional di tempat lain.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Polda Sumatera Selatan, yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No.KM.4, RW.5, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Penelitian ini berlangsung dari Januari hingga Maret 2024.

1.5.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (Pandawangi.S, 2021), metode penelitian kualitatif deskriptif adalah proses pengumpulan data yang mengutamakan informasi verbal atau visual, tanpa penekanan pada data numerik.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (Pandawangi.S, 2021), menjelaskan bahwa terdapat empat teknik pengumpulan data umum, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (Pandawangi.S, 2021), observasi adalah metode di mana peneliti secara langsung mengamati situasi sosial untuk memahami konteks data secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan magang di Polda Sumatera Selatan dengan tujuan melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan tersebut.

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (Pandawangi.S, 2021), wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memberikan makna pada suatu topik tertentu.

Dalam rangka penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Zurwana, yang menjabat sebagai Penata TK di unit penempatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Polda Sumatera Selatan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang proses penyaluran informasi terkait berita serta metode yang digunakan dalam proses tersebut.

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Pandawangi.S, 2021), dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar/foto, atau karya-karya monumental dari individu atau institusi.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa profil dan struktur organisasi Polda Sumatera Selatan, serta data kegiatan dan informasi terkait bidang penempatan TIK.

1.5.4. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem model *waterfall*. Metode *Waterfall* adalah salah satu pendekatan yang paling awal digunakan dalam Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC), seperti yang diungkapkan oleh Tabrani (Pandawangi.S, 2021).

Berikut serangkaian tahapan pengembangan dengan penjelasan mengenai tahapan pada metode yang digunakan pada penelitian, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Melalui analisis ini, tujuan dan fungsi utama perangkat lunak ditetapkan, serta lingkup dan batasan proyek diklarifikasi.

2. Perancangan Sistem

Setelah kebutuhan pengguna teridentifikasi, dilakukan perancangan sistem untuk membangun perangkat lunak yang memenuhi kebutuhan tersebut. Rencana ini mencakup berbagai aspek, termasuk arsitektur, rancangan komponen, dan spesifikasi teknis.

3. Implementasi

Di sini, tim pengembang mulai membuat kode-kode sumber berdasarkan rencana perancangan yang telah disetujui sebelumnya. Ini adalah tahap di mana kode yang sebenarnya dibuat.

4. Pengujian

Tahap ini melibatkan pengujian menyeluruh terhadap perangkat lunak untuk memastikan bahwa fungsi dan fitur perangkat lunak bekerja sesuai dengan yang diharapkan dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

5. Pemeliharaan

Setelah perangkat lunak diterima, tahap pemeliharaan dimulai. Ini melibatkan penanganan perbaikan bug, update keamanan, dan peningkatan fitur sesuai dengan perubahan kebutuhan yang mungkin terjadi seiring waktu. Tahap ini bisa berlangsung selama hidup produk perangkat lunak tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar Penulisan data terarah dan mudah dimengerti, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian (Polda Sumatera Selatan) yang meliputi: sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi. Bab ini juga menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulis untuk membahas penelitian yang dilakukan.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan aplikasi yang akan dibuat yaitu tahap komunikasi, tahap perencanaan, tahap pemodelan dan tahap konstruksi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan aplikasi yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.